
**SOSIALISASI DAN PEMASANGAN BANNER LARANGAN BUANG
SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KEBERSIHAN DI DESA PITRA
TABANAN**

**¹I Wayan Ari Indra Kusuma, ²Nyoman Sri Manik Parasari,
³AA Ari Maheswari**

Universitas Pendidikan Nasional, Jakarta, Indonesia

Email : *manikparasari@undiknas.ac.id

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Sampah merupakan suatu hal yang banyak menimbulkan dampak negatif. Semua yang beraktivitas pasti akan menghasilkan sampah dan begitu juga yang terjadi di Desa Pitra Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis situasi bagaimana cara pengendalian sampah di masyarakat, lokasi pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat ada sebanyak empat titik yang tersebar di desa Pitra yaitu, Jembatan Br Asah, Jembatan Br. Pohgending, Br Serason, dan perbatasan Desa Pitra dengan Desa Jegu. Tujuan dari kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu: Masyarakat di Desa Pitra mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, Masyarakat dapat lebih memiliki pengetahuan tentang sampah yang dipilah sesuai dengan jenisnya, Masyarakat di Desa Pitra dapat mengembangkan atau mengolah sebagai produk agar memiliki nilai jual.

Kata Kunci: Sampah, Informasi, Kebersihan

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Dengan bertambahnya populasi dan ekonomi akan meningkatkan jumlah sampah itu sendiri. Sampah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia pada zaman sekarang adalah sampah kertas, plastik, dan kaleng. Contoh sampah kertas yaitu berupa kertas-kertas Koran, kertas buku tulis dan banyak lagi. Sampah-sampah kertas seperti ini sangat sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya contoh dari sampah plastik itu berupa sampah makanan yang membungkus makanan yang dimakan, sedangkan contoh dari sampah logam juga sangat banyak dalam kehidupan, seperti botol minuman, kaleng minuman bersoda dan lain sebagainya.

Pada masa sekarang, membuang sampah juga masih jadi masalah bagi pemerintah dan juga orang-orang yang cinta akan kebersihan. Manusia tidak pernah jera dalam merusak lingkungan yang sebenarnya berakibat buruk juga pada dirinya sendiri. Di Desa Pitra, Kecamatan Penebel, sampah menjadi permasalahan yang

cukup besar dan berdampak bagi lingkungan maupun masyarakatnya. Kurangnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya menjadikan lingkungan yang semulanya bersih menjadi kumuh dan kotor. Membuang sampah sembarangan juga mengakibatkan bencana banjir. Melalui pemasangan *banner* larangan membuang sampah di beberapa titik desa yang sering menjadi tempat pembuangan sampah sembarangan adalah salah satu upaya dalam meminimalisir atau menekan volume sampah yang meningkat sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pemasangan Banner Larangan Buang Sampah Untuk Meningkatkan Kebersihan di Desa Pitra Tabanan”.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam menekan volume sampah di desa Pitra? Dan bagaimana dampak dari program kerja pemasangan *banner* larangan membuang sampah untuk meningkatkan kebersihan di desa Pitra? Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa mengajak masyarakat di desa Pitra untuk tidak membuang sampah sembarangan dan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat dengan mengajak masyarakat untuk memilah sampahnya masing masing.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi dan pemasangan himbuan bagaimana cara pengendalian sampah di masyarakat, lokasi pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat ada sebanyak empat titik yang tersebar di desa Pitra yaitu, Jembatan Br Asah, Jembatan Br. Pohgending, Br Serason, dan perbatasan Desa Pitra dengan Desa Jegu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan observasi tentang permasalahan desa setelah itu muncul permasalahan tentang sampah di beberapa titik di desa pitra yang dibuang sembarangan. Sebelum kegiatan pemasangan baner larangan pembuangan sampah, terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan aparat desa pitra mengenai lokasi baner yang akan dipasang. Setelah itu dibuatkan baner dan langsung dipasang pada hari Minggu, 29 Januari 2023 di empat titik yaitu di Banjar Pohgending, Banjar Serason, Banjar Asah, dan Perbatasan desa Pitra.

Setelah melakukan observasi Hal pertama yang dilakukan adalah pembuatan desain baner yang akan dibuat, setelah itu dilakukan kegiatan untuk mencari bambu yang akan digunakan sebagai bingkai tempat baner agar lebih mudah dipasang di lokasi setelah alat dan bahan sudah siap baru dilakukan proses pengerjaan baner. Pada hari pemasangan baner pertama tama dilakukan pengecekan pada baner yang akan dipasang, setelah itu baner langsung dipasang di lokasi yang telah ditentukan

dan dibantu oleh perwakilan aparat desa Pitra, setelah baner selesai dipasang dilakukan sesi foto bersama.



Gambar 1. Proses pembuatan banner larangan buang sampah sembarangan
Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Pemasangan baner di jembatan br. Asah
Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3. Pemasangan di br. Pohgending
Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4. pemasangan di br. Serason

Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 5. pemasangan di perbatasan desa Pitra dengan desa Jegu

Sumber: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Untuk merubah kebiasaan masyarakat yang membuang sampahnya pada satu wadah bukanlah hal yang mudah. Demikian juga dengan merubah pola pikir masyarakat terhadap sampah yang awalnya hanya sebagai barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi menjadi barang yang masih mempunyai nilai ekonomi bukan hal yang mudah. Karena itu diperlukan penyuluhan, monitoring atau survei dan evaluasi yang berkelanjutan agar masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga dapat menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau

pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah. Dengan dipasangnya himbauan banner tersebut dan juga diberikannya sosialisasi kepada masyarakat Desa Pitra agar memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. Profil Bank Sampah. Malang: Rapat Kerja Nasional Bank Sampah.
- Mastuti, A. (2017). *PROBLEMATIKA SAMPAH DAN UPAYA DAI UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DESA WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurliah, N., Elika, S., & Sagena, U. W. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Memproduksi Ekoenzim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 33-39.
- Sanda, Y., & Pawarangan, I. (2018). KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN. *Prosiding Semkaristek*, 1(1).
- Yuniarto, B. (2013). *Membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan*. Deepublish.